

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sejalan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan untuk lebih dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan.

Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral. Belajar mengajar tidak akan pernah mencapai tujuan jika pengajar dan pembelajar tidak mengindahkan strategi pembelajaran yang benar. Strategi belajar mengajar meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Mayoritas guru saat ini masih menggunakan metode konvensional dalam menyajikan pelajaran. Metode ini berpusat pada guru, dimana guru selalu bertindak sebagai subjek, satu-satunya pusat informasi dan pengetahuan, sehingga antara guru dan siswa kurang ada interaksi dalam bentuk dialog, diskusi, silang pendapat, pengayaan materi yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak mampu berpikir kritis karena kegiatan siswa lebih banyak mendengar, mencatat dan menghafal informasi.

Bagi seorang guru, mengajar adalah aktivitas utama. Dengan mengajarkan kepada orang lain, ilmu tidak akan habis, tetapi justru semakin dinamis, progresif, dan produktif. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003: 65) “Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, seefisien dan seefektif mungkin”. Sudah kewajiban guru untuk mempelajari bermacam-macam model pembelajaran, agar bisa mengajar secara efektif, efisien, dan berkualitas. Pembelajaran menjadi kata kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan, saat ini berkembang berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal. Dengan demikian, perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Model-model pembelajaran tradisional kini mulai ditinggalkan berganti dengan model yang lebih modern.

Model pembelajaran yang kini banyak mendapat respon dalam kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran kooperatif. Pada model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Salah satu bentuk model pembelajaran

kooperatif bisa diterapkan dalam pengajaran adalah model pembelajaran *Cooperative script*.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru bidang studi kewirausahaan yang mengajar di SMK Swasta BM Sinar Husni Medan diketahui bahwa pemahaman siswa kelas XI terhadap pelajaran kewirausahaan masih rendah. Dari data ulangan harian siswa bahwa dari 46 orang siswa ternyata 35 orang (76,08%) tidak memperoleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam arti siswa tersebut mendapat nilai di bawah 70, maka siswa tersebut dinyatakan tidak tuntas dalam mata pelajaran kewirausahaan. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa. Siswa mengatakan bahwa dalam pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dimana guru masih menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut membuat para siswa merasa bosan dan jenuh serta kurang memperhatikan pelajaran, selanjutnya siswa tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapat sehingga siswa lebih banyak pasif dalam belajar yang menyebabkan siswa tidak tuntas dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK BM Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa masih rendah.
2. Guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional dalam mengajarkan mata pelajaran kewirausahaan kepada siswa.
3. Apakah model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Sejauh mana kontribusi model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative script* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar kewirausahaan pada pokok bahasan menganalisis peluang usaha di Kelas XI SMK BM Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah: Bagaimana hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK BM. Swasta Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK BM Swasta Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2013/2014
2. Untuk mengetahui apakah pemilihan model pembelajaran *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

1.6 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas, penelitian ini dilakukan bekerja sama dengan guru mata pelajaran kewirausahaan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Model pembelajaran ini memperhatikan bagaimana siswa belajar, mengingat, dan bekerjasama yang akan membentuk kepribadian siswa. Dalam model ini siswa bekerjasama secara berpasangan dan bergantian secara lisan untuk mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu diharapkan melalui model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK BMSwasta Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.7 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Sebagai bahan masukan menambah wawasan bagi peneliti selaku calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Script*.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah tempat peneliti mengadakan penelitian atau bagi sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik.
3. Sebagai bahan referensi bagi Universitas Negeri Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY